

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA  
LAPANGAN TERKAIT KANTOR PERWAKILAN  
LHOKSUMAWE**



**MANAJEMEN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH  
STIE INDONESIA BANKING SCHOOL  
Jl. Kemang Raya No. 35 Bangka Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta Selatan 12730  
Telp (021)71954**

**HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN INVITASI/PRAKTIK KERJA  
LAPANGAN DI BANK INDONESIA KPW LHOKSEUMAWE**

Oleh :

Nama : Cheria Ninda Asta

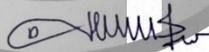
NIM 20181311030

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah

Jakarta, 6 Januari 2021

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan



(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

## KATA PENGANTAR

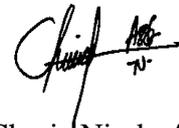
Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Invitasi atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini tepat pada waktunya.

Makalah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menilai hasil kerja mahasiswa serta memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya. Dalam menyelesaikan makalah ini, Praktikan mendapat bimbingan, saran, dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga dapat melaksanakan PKL dan menyelesaikan laporan ini.
2. Keluarga yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan serta menyelesaikan laporan PKL ini.
3. Ibu Kusumaningtuti S Soetiono, S.H., L.L.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking school.
4. Bapak Dr. Sparta, M.E.,Ak.,CA selaku Wakil Ketua I bidang Akademik.
5. Bapak Dr. Bambang Budhijana, SE., MSc selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Perbankan Syariah.
6. Bapak Deni Wardani, S.T., M.TI. selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL).
7. Ibu Dewi Prihadiyanti, SE.,Ak.,M.Si selaku koordinator Tim Pelaksana Program Kerja Lapangan (PKL).
8. Keluarga besar Kantor Perwakilan Bank Indonesia.

Saya menyadari dalam penyusunan makalah ini terdapat banyak kekurangan serta berharap untuk mendapatkan saran supaya menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.

Jakarta, 6 Januari 2021



Cheria Ninda Asta



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Invitasi/Praktik Kerja Lapangan .....	3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Definisi Bank Sentral .....	5
2.2 Sejarah Bank Indonesia.....	7
2.3 Visi dan Misi Bank Indonesia.....	11
2.2.1 Visi Bank Indonesia .....	11
2.2.2 Misi Bank Indonesia .....	11
2.4 Tujuan dan Tugas Bank Indonesia .....	12
2.4.1 Tujuan bank indonesia .....	12
2.4.2 Tugas Bank Indonesia .....	13

2.5 Struktur Organisasi .....	15
2.5.1 Dewan Gubernur Bank Indonesia .....	15
2.5.2 Moneter .....	16
2.5.3 Stabilitas Sistem Keuangan .....	17
2.5.4 Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah .....	17
2.5.5 Manajemen Intern .....	18
2.5.6 Jaringan Kantor .....	19
2.5.7 Status dan Kedudukan Bank Indonesia.....	19
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA.....</b>	<b>21</b>
3.1 Sejarah dan Perkembangan Kantor Perwakilan Bank Indonesia ..	21
3.2 Visi dan Misi KPw Lhokseumawe .....	22
3.3 Struktur Organisasi KPw Lhokseumawe .....	23
3.3.1 Divisi Advisory .....	24
3.3.2 Divisi Pengembangan Ekonomi Daerah .....	25
3.3.3 Divisi SP, Komunikasi dan Layanan Publik .....	26
3.3.4 Divisi Operasiona SP Non Tunai dan Keuangan Inklusif.....	28
3.3.5 Unit Layanan Kas dan Administrasi Kas.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Quick Code Indonesian Standards.....	30
4.2 BI Luncurkan Program QRIS di Kampus.....	32

4.3 7 Masjid di Kota Lhokseumawe menggunakan QRIS.....	34
<b>BAB V PENUTUPAN .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Indonesia.....	15
Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPw Lhokseumawe.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Hadir Program Visitasi Mahasiswa

Evaluasi Keterampilan Mahasiswa Visitasi

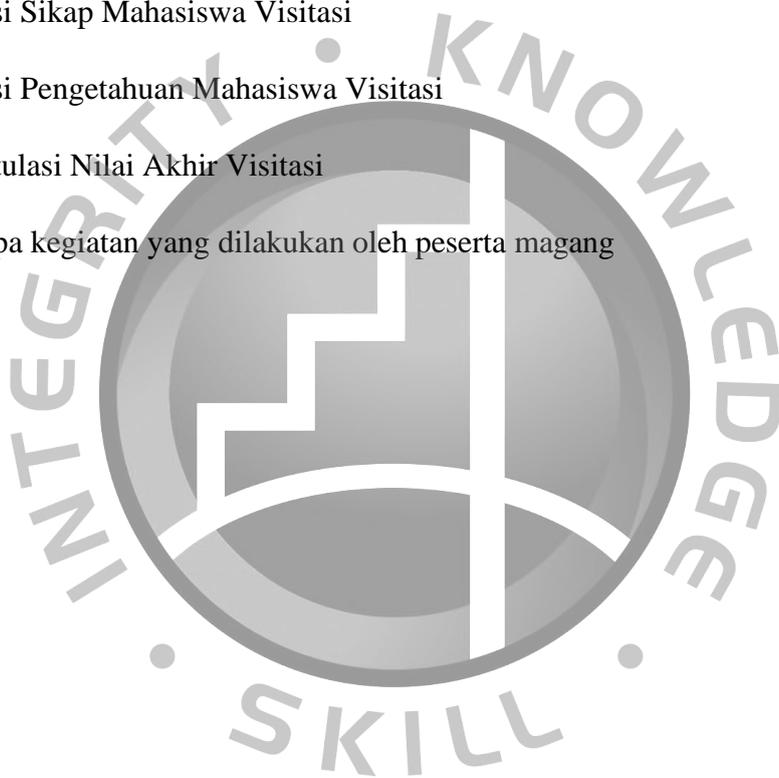
Evaluasi Sikap Mahasiswa Visitasi

Evaluasi Sikap Mahasiswa Visitasi

Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa Visitasi

Rekapitulasi Nilai Akhir Visitasi

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung yang dilakukan di dunia kerja. Magang Kerja ini merupakan suatu kegiatan praktik dimana bagi mahasiswa dengan tujuan tersebut mahasiswa mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat diaplikasikan untuk pengembangan profesi. Dalam menunjang aspek keahlian profesionalitas Setiap universitas atau institusi memiliki programnya masing-masing dalam mempersiapkan setiap mahasiswanya untuk siap menghadapi dunia bisnis.

Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) didasarkan pada pengembangan kompetensi mahasiswa sehingga mereka siap masuk ke dunia kerja. Persaingan di pasar tenaga kerja khususnya di industri perbankan menjelang pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) tahun 2020 untuk industri keuangan dan perbankan semakin ketat. Untuk itu perlu diberikan pembekalan kepada mahasiswa IBS untuk menghadapi persaingan tersebut. Ada tiga unsur kompetensi yang harus dipunyai oleh mahasiswa IBS yaitu *attitude* (sikap), *knowledge* (ilmu pengetahuan), dan *skill* (kemampuan). Ketiga unsur ini juga merupakan nilai-nilai yang diterapkan di IBS dengan nama lain *integrity*, *knowledge*, and *skill*. Kegiatan invitasi dan praktik kerja mahasiswa (magang) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

khususnya kemampuan skill dan attitude. Kegiatan praktik kerja dilakukan di Bank Indonesia, perbankan komersial konvensional dan syariah, Otoritas Jasa Keuangan serta institusi bisnis lainnya. Dengan adanya kegiatan ini maka mahasiswa dilatih untuk mempunyai attitude yang baik selama kegiatan praktik kerja, mendapatkan *knowledge* (ilmu pengetahuan) lain selain yang didapat di bangku kuliah, dan meningkatkan kemampuan skill karena mereka dilatih dalam dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses bisnis dan menganalisis praktik yang ada di lapangan. Lebih lanjut hal tersebut sebagai bahan diskusi dengan tim pembimbing dan rekan mahasiswa lainnya. Ketiga unsur kompetensi (*attitude*, *skill* dan *knowledge*) tersebut dapat diperoleh oleh mahasiswa selama kegiatan praktik kerja sampai proses akhir laporan praktik kerja.

STIE Indonesia Banking School memiliki program visitasi Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dan mengenalkan setiap mahasiswa STIE Indonesia Banking School kepada kegiatan di Bank Indonesia. Program ini merupakan hasil kerjasama antara STIE Indonesia Banking School dengan Bank Indonesia. Dalam program visitasi tersebut, mahasiswa STIE Indonesia Banking School diperkenalkan untuk melihat dan merasakan suasana kerja di kantor perwakilan Bank Indonesia di seluruh provinsi di Indonesia, dengan kebijakan kerjasama yang disepakati oleh STIE Indonesia Banking School dengan Bank. Indonesia.

Dengan adanya program visitasi ini, mahasiswa STIE Indonesia Banking School diharapkan mampu mengaplikasikan berbagai teori yang mereka peroleh di bangku perkuliahan ke dunia kerja, memperluas wawasan tentang dunia kerja dan tentunya mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja. dunia kerja yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus dari STIE Indonesia Banking School.

## 1.2. Tujuan Praktik Kerja

Tujuan praktik kerja mahasiswa IBS adalah untuk:

- 1) Melakukan *link and match* kurikulum dengan dunia nyata, sehingga mahasiswa memperoleh jaringan dengan dunia kerja.
- 2) Mengenalkan kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
- 3) Melatih mahasiswa bekerja praktik di Lembaga Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan dan Lembaga Penjamin Simpanan, lembaga keuangan bank dan non-bank, Lembaga riset, dan kegiatan kewirausahaan.

## 1.3. Sistematika Laporan

### BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang dilaksanakannya kegiatan praktik kerja mahasiswa, tujuan dari praktik kerja mahasiswa, dan sistematika laporan praktik kerja mahasiswa.

---

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai sejarah dan definisi dari Bank Indonesia. Kemudian, membahas visi, misi, dan nilai strategis dari Bank Indonesia. Selain itu, bab II juga membahas mengenai tujuan, tugas, dan kewenangan Bank Indonesia serta status dan kedudukan Bank Indonesia.

## **BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA**

Membahas mengenai deskripsi dan gambaran Bank Indonesia KPw Lhokseumawe, dari sejarah awal terbentuknya Bank Indonesia KPw Lhokseumawe, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi dari Bank Indonesia KPw Lhokseumawe.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Membahas mengenai penjelasan yang telah pembicara paparkan kepada Mahasiswa/I STIE Indonesia Banking School. Sudah dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 5 Februari 2021.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan kepada Bank Indonesia.

---

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Definisi Bank Sentral

Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Bank sentral adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai suatu mata uang yang berlaku di negara tersebut, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Bank Sentral menjaga agar tingkat inflasi terkendali dan selalu berada pada nilai yang serendah mungkin atau pada posisi yang optimal bagi perekonomian (low/zero inflation), dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Apabila jumlah uang yang beredar terlalu banyak maka bank sentral dengan menggunakan instrumen dan otoritas yang dimilikinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_sentral](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sentral)

Bank Indonesia adalah bank sentral Republik Indonesia. Dimana merupakan lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien. Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Bank Indonesia mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter;
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran;
- c. Mengatur dan mengawasi Bank. Dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter Bank Indonesia berwenang.
- d. Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi yang ditetapkan;
- e. Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  1. Operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing;
  2. Penetapan tingkat diskonto;

- 
3. Penetapan cadangan wajib minimum;
  4. Pengaturan kredit atau pembiayaan.<sup>2</sup>

## 2.2. Sejarah Bank Indonesia

Dalam suatu negara, tingkat stabilitas ekonomi sangat tergantung pada nilai mata uang yang berlaku. Dalam usaha menjaga tingkat kestabilan mata uangnya, maka lahirlah suatu lembaga yang dikenal dengan bank sentral. Dewasa ini, peran bank sentral di Indonesia diserahkan pada Bank Indonesia atau BI. Namun ternyata, bank yang pernah memiliki peran sebagai bank sentral di Indonesia bukan hanya BI saja.

Dalam proses perjalanannya, tercatat ada tiga bank yang pernah menjadi bank sentral di negara ini, yaitu De Javasche Bank, Bank Nasional Indonesia (BNI), dan BI. Ketiganya memiliki peranan yang penting dalam hal menjaga tingkat stabilitas mata uang pada era penjajahan, kemerdekaan hingga saat ini.

### **De Javasche Bank: Bank Sentral Pertama di Indonesia**

De Javasche Bank adalah bank sentral pertama yang di bangun di Indonesia. Lembaga keuangan ini dibangun pada tahun 1929 pada masa pemerintahan Hindia Belanda yang dipimpin oleh Raja Willem

---

<sup>2</sup><https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-223.pdf>

---

. Lokasinya berada tepat di Jakarta. Lalu, De Javasche Bank melakukan ekspansi dengan membangun cabang di daerah Surabaya, Semarang, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, bahkan hingga di New York.

Fungsinya adalah berusaha mencetak dan mendistribusikan uang kertas di wilayah jajahan Hindia Belanda. Mata uang yang diedarkan pada masa tersebut adalah gulden Belanda. Bank yang didirikan dengan badan hukum PT atau pada masa itu disebut Naamloze Vennootschap ini berperan penting dalam menjaga sirkulasi mata uang. Terlebih lagi, kegiatan perdagangan internasional pada saat itu sudah cukup tinggi.

#### **BNI 46: Bank Sentral yang Menerbitkan Oeang Republik Indonesia (ORI)**

Banyak orang awam yang menilai bahwa Bank Indonesia adalah bank sentral yang dimiliki oleh Indonesia pasca kemerdekaan Indonesia dicetuskan. Anggapan ini adalah salah. Terlebih lagi, jika melihat fakta yang mana BI baru berdiri pada tahun 1953. Pada masa awal kemerdekaan Indonesia, lembaga perbankan yang memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan mata uang adalah Bank Nasional Indonesia 46 atau BNI 46.

Adanya penetapan BNI 46 sebagai bank sentral di Indonesia adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1946 yang kali itu diterbitkan pada tanggal 5 Juli 1946. Dalam proses perjalanannya, BNI adalah lembaga finansial yang kala itu mencetak Oeang

---

Republik Indonesia atau ORI yang saat itu dikenal sebagai mata uang pertama yang dicetak oleh Indonesia.

Proses percetakan dan juga perdasaran ORI yang dilakukan oleh BNI 46 ini berlangsung dari tanggal 30 Oktober tahun 1946. Dengan adanya ORI, maka uang yang diterbitkan oleh pihak Jepang atau De Javasche Bank sudah tidak berlaku lagi. ORI dicetak dengan bentuk uang kertas yang ditandatangani langsung oleh Menteri Keuangan.

Namun, peran BNI sebagai bank sentral kali itu sangatlah sebentar. Alasannya utamanya kala itu adalah BNI 46 dinilai memiliki aset yang terbatas. Terlebih lagi, peredaran ORI kala itu tercatat tidak bisa dilakukan secara maksimal dan juga tidak bisa menyentuh seluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, peran bank sentral di Indonesia dialihkan lagi ke pihak De Javasche Bank pada tahun 1949.

### **Nasionalisasi De Javasche Bank dan BI Dipilih sebagai Bank Sentral**

Pada bulan Desember tahun 1951, Pemerintah Indonesia mengantongi kebijakan untuk menasionalkan De Javasche Bank yang selanjutnya ditandai dengan UU Nomor 24 Tahun 1951 yang berkaitan dengan nasionalisasi De Javasche Bank NV. Selain itu, pada awal bulan Juli tahun 1953, Pemerintah Indonesia membangun Bank Indonesia dan menetapkannya sebagai bank sentral Indonesia.

---

Pada perjalanan kali ini, BI memiliki tugas dan peran yang sama dengan De Javasche Bank, yaitu berperan sebagai lembaga perbankan, mengatur moneter, dan mengatur sistem pembayaran di Indonesia.

Selanjutnya, tugas dan juga fungsi BI mulai berkurang pada tahun 1968. Hal ini ditandai dengan adanya UU Bank sentral di tahun 1968 yang berisi bahwa BI tidak lagi menjalankan perannya sebagai bank komersial, namun bertugas menjadi agen pembangunan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Namun, di tahun 1999 BI memiliki peranannya kembali sebagai bank sentral dengan diterbitkannya UU Nomor 23 Tahun 1999. Dengan diterbitkannya UU tersebut, maka peran BI dalam menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah kembali dipegang. Selanjutnya, peran BI bertambah dalam upaya memperkuat pemerintahan Indonesia dengan diterbitkannya amandemen tahun 2004.

Lantas, berbagai peranan tersebut dipegang oleh Bank Indonesia hingga saat ini. Dalam proses menjalankan perannya, BI memiliki tiga tugas utama, yaitu menetapkan serta menjalankan kebijakan moneter di Indonesia, menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-bank-sentral/>

---

## **2.3. Visi dan Misi Bank Indonesia**

### **2.3.1. Visi**

Menjadi lembaga pembelajaran, studi, dan riset terkemuka tingkat dunia yang memberikan kontribusi strategis bagi terwujudnya SDM yang berkualitas dan berintegritas, makmur, sejahtera, dan berkeadilan.

### **2.3.2. Misi**

Beberapa misi dari Bank Indonesia adalah :

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan makroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain.
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.

5. Memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan pembiayaan ekonomi, termasuk infrastruktur, melalui akselesrasi pendalaman pasar keuangan.
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan Syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
7. Memperkuat peran internasional, organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi Bank Indonesia.<sup>4</sup>

## **2.4. Tujuan dan Tugas Bank Indonesia**

### **2.4.1. Tujuan**

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya.

---

<sup>4</sup> <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/misi-visi/Contents/Default.aspx>

---

### 2.4.2. Tugas

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, Bank Indonesia mempunyai tugas dan tanggung jawabnya sendiri yang harus dilakukan dengan baik, yaitu menetapkan serta menjalankan kebijakan moneter di

Indonesia, menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia, serta menjaga tingkat kestabilan sistem keuangan di Indonesia.

Berdasarkan pengertian bank sentral tersebut, berikut ini adalah penjelasan tugas bank sentral:

#### 1. Menetapkan dan Melaksanakan Kebijakan Moneter

Ditetapkannya kewajiban moneter harus dilakukan guna mengendalikan peredaran jumlah mata uang yang ada di masyarakat, sehingga seluruh harga produk barang dan jasa bisa dikendalikan.

Kebijakan moneter tersebut harus dilakukan guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu, pihak BI harus bisa bekerjasama dengan pihak pemerintah sehingga seluruh kebijakan yang ditetapkan bisa sesuai dengan kebijakan fiskal dan beberapa kebijakan ekonomi lain.

---

## 2. Mengatur dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran

Maksud dari sistem pembayaran ini adalah sistem pembayaran tunai dan non tunai. Bank Indonesia berperan penuh dalam melahirkan aturan, standar, kesepakatan dan juga prosedur untuk digunakan dalam mengatur peredaran uang.

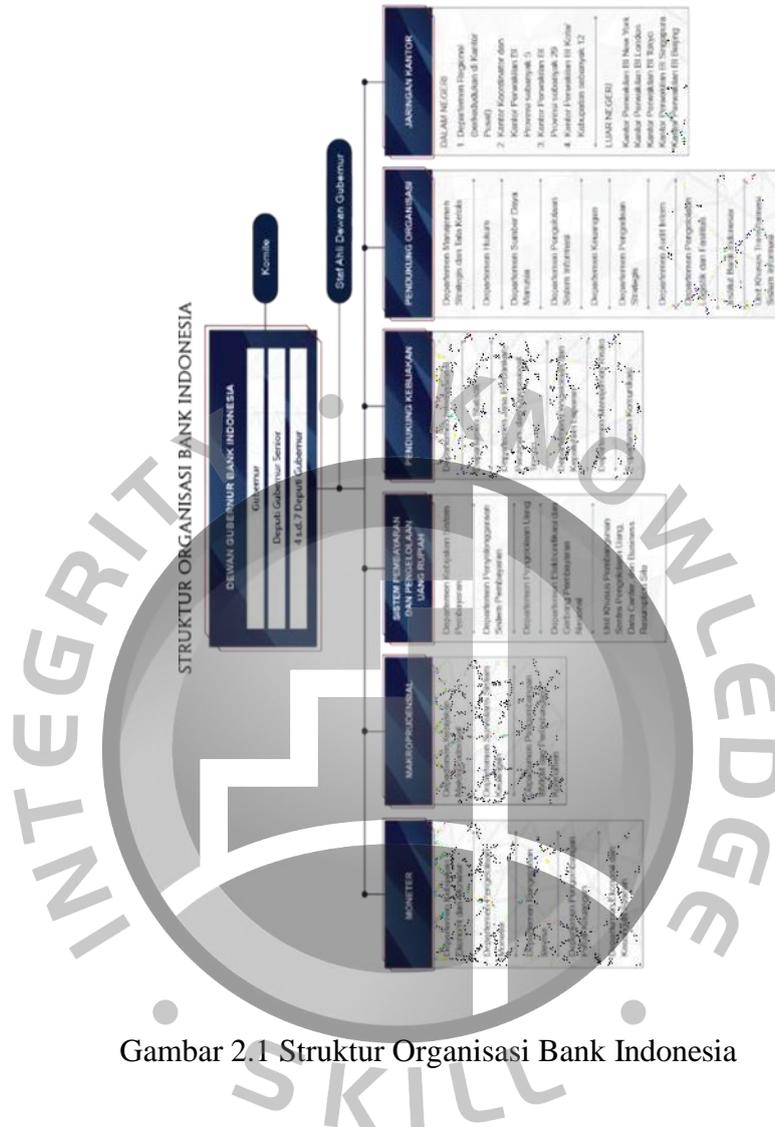
## 3. Mengatur dan Mengawasi Perbankan

Dalam hal ini, BI harus melakukan pengawasan makroprudensial guna menjaga kestabilan sistem keuangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan makroprudensial merupakan suatu kebijakan yang disusun untuk memberikan batasan pada risiko dan biaya krisis yang sistemik agar tetap bisa menjaga keseimbangan sistem keuangan di Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-bank-sentral/>

## 2.5. Struktur Organisasi Bank Indonesia



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Indonesia

### 2.5.1. Dewan Gubernur Bank Indonesia

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Gubernur. Dewan ini terdiri atas seorang gubernur sebagai pemimpin, dibantu oleh seorang Deputy Gubernur Senior sebagai wakil, dan sekurang-kurangnya empat atau sebanyak-banyaknya tujuh Deputy Gubernur. Masa jabatan Gubernur dan Deputy Gubernur selama 5 tahun dan dapat diangkat

---

kembali dalam jabatan yang sama untuk sebanyak-banyaknya 1 kali masa jabatan berikutnya.

Gubernur, Deputy Gubernur Senior, dan Deputy Gubernur diusulkan dan diangkat oleh Presiden dengan persetujuan DPR. Calon Deputy Gubernur diusulkan oleh Presiden berdasarkan rekomendasi dari Gubernur Bank Indonesia (vide Pasal 41UU No. 3 Tahun 2004 yang mengubah UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia).

Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia tidak dapat diberhentikan oleh Presiden, kecuali jika mengundurkan diri, terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, tidak dapat hadir secara fisik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan berturut-turut tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dinyatakan pailit atau tidak mampu memenuhi kewajiban kepada kreditur, atau berhalangan tetap.

### **2.5.2. Moneter**

Bank Indonesia membentuk 8 department khusus untuk menjalankan misi utama yang kedua, mencapai stabilitas nilai rupiah dan menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertimbangan ekonomi yang berkualitas, terdiri dari :

1. Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter
2. Departemen Statistiek
3. Departemen Internasional

- 
4. Departemen Pengelolaan dan Kepatuhan Laporan
  5. Departemen Riset Kebanksentralan
  6. Departemen Pengelolaan Moneter
  7. Departemen Pengelolaan Devisa
  8. Departemen Pengembangan Pasar Keuangan

### **2.5.3. Stabilitas Sistem Keuangan**

Bank Indonesia membentuk 4 departemen khusus untuk menjalankan misi utama yang kedua, mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak internal dan eksternal untuk mendukung alokasi sumber pendanaan dan pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional, terdiri dari :

1. Departemen Keuangan & Ekonomi Syariah
2. Departemen Kebijakan Makroprudensial
3. Departemen Surveillance Sistem Keuangan
4. Departemen Pengembangan UMKM.

### **2.5.4. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah**

Bank Indonesia membentuk 4 departemen khusus untuk menjalankan misi utama yang ketiga, mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang berkontribusi terhadap perekonomian, stabilitas moneter, dan stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan aspek perluasan akses dan kepentingan nasional, terdiri dari :

1. Departemen Kebijakan & Pengawasan Sistem Pembayaran
2. Departemen Pengelolaan Uang
3. Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran
4. Departemen Operasional Treasure & Pinjaman.

#### **2.5.5. Manajemen Intern**

Bank Indonesia membentuk 12 departemen khusus untuk menjalankan misi utama yang keempat, meningkatkan dan memelihara organisasi dan SDM Bank Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis dan berbasis kinerja, serta melaksanakan tata kelola (governance) yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan UU, terdiri dari :

1. Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola.
2. Departemen Manajemen Risiko.
3. Departemen Hukum.
4. Pusat Program Transformasi BI.
5. Departemen Pengelolaan Sistem Informasi.
6. Departemen Sumber Daya Manusia.
7. Departemen Keuangan.
8. Departemen Audit Intern.
9. Bank Indonesia Institute.
10. Departemen Komunikasi.
11. Departemen Pengadaan Strategis.
12. Departemen Pengelolaan Logistik dan Fasilitas.

---

### 2.5.6. Jaringan Kantor

Bank Indonesia memiliki jaringan kantor berupa kantor perwakilan dalam negeri dan luar negeri. Kantor Perwakilan Dalam Negeri (KPwDN) yang terdiri dari 33 kantor Perwakilan BI Provinsi dan 12 kantor Perwakilan BI Kota/Kabupaten, dibagi menjadi 4 bagian regional yaitu terdiri dari :

1. Regional I Sumatera (13 kantor)
2. Regional II Jawa (14 kantor)
3. Regional III Kalimantan (3 kantor)
4. Regional IV Sulampua Balinusra (13 kantor)

Sedangkan Kantor Perwakilan BI Luar Negeri (KPwLN) terbesar di 4 negara yaitu New York, London, Tokyo, dan Singapura.

### 2.5.7. Status dan Kedudukan Bank Indonesia

Dengan disahkannya UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia pada tanggal 17 Mei 1999, dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 2006, maka babak baru dalam sejarah Bank Indonesia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

---

Bank Indonesia memiliki otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan atas Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/organisasi/Contents/Default.aspx>

---

## BAB III

### GAMBARAN UMUM PRAKTIK KERJA

#### 3.1. Sejarah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cabang Lhokseumawe

Bank Indonesia adalah bank sentral Republik Indonesia yaitu suatu lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta menjalankan fungsi sebagai Lender Of The Last Resort yang bertujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Titik balik berdirinya Bank Indonesia sebagai bank sentral setelah terjadinya Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 yang diadakan di Den Haag memutuskan De Javasche Bank sebagai bank sentral. De Javasche Bank adalah sebuah bank Belanda yang pada masa kolonial diberi tugas oleh pemerintah Belanda sebagai sirkulasi (Bank Of Issuing Money) di Hindia-Belanda. Kantor perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Lhokseumawe adalah Bank sentral Republik Indonesia yang merupakan lembaga Negara yang indenpenden dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas di atur dalam UU tentang Bank Indonesia. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Lhokseumawe berdiri sejak tahun 1976 beralamat di Jl. Sukaramai Kota Lhokseumawe, dan sejak tahun 1982 menempati gedung kantor baru beralokasi Jl. Merdeka No. 1 kota Lhokseumawe. Gedung baru tersebut diresmikan oleh Gubernur Bank Indonesia, Bapak Rahmat Saleh pada hari Sabtu 19 Juni 1982.

Luas Tanah / persil 10.772 m<sup>2</sup> dan digunakan untuk gedung kantor pada area seluas 1.136 m<sup>2</sup> yang terdiri dari bangunan induk berlantai tiga masing-masing luasnya 3 x 233 m<sup>2</sup> = 466 m<sup>2</sup> atau secara keseluruhan 3.175 m<sup>2</sup> . 44 Kantor perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Lhokseumawe dalam mengemban tugas untuk mengatur dan mengawasi Bank di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagai yang telah diubah dengan UU Nomor 3 Tahun 2004, berwenang untuk menetapkan peraturan, memberikan, dan mencabut izin kegiatan usaha.

## **3.2. Visi dan Misi**

### **3.2.1. Visi**

Berperan aktif dalam pelaksanaan kebijakan moneter Bank Indonesia dalam mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pelaksanaan kegiatan operasional di bidang ekonomi, moneter, perbankan, system pembayaran secara efektif dan efisien dan peningkatan kajian ekonomi regional serta koordinasi dengan pemerintah daerah serta lembaga terkait

### **3.2.2. Misi**

Kantor perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Lhokseumawe mempunyai misi yaitu mewujudkan Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang dapat dipercaya melalui peningkatan perannya sebagai *economic intelligence* dan unit penelitian.

### 3.3. Struktur Organisasi Perwakilan Bank Indonesia Cabang Lhokseumawe

Struktur organisasi merupakan pembagian fungsi dalam suatu organisasi, pembagian tersebut akan memisahkan secara formal masing-masing komponen yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta menunjukkan hubungan komponen yang satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, diharapkan suatu system kerja dapat berjalan dengan lancar sehingga memberikan stabilitas dan kontinuitas usaha yang baik pula yang memungkinkan organisasi tersebut tetap berlangsung walaupun anggotanya silih berganti. Berikut adalah struktur organisasi dari Perum. Perbankan Cabang Lhokseumawe:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi KpW Lhokseumawe

Syariah dilakukan oleh Perwakilan Bank Indonesia Cabang Lhokseumawe yang dibentuk oleh setiap bank syariah dan wajib dimasukkan dalam struktur organisasinya. Sesuai dengan struktur organisasi di atas, berikut dijelaskan uraian tugas Perwakilan Bank Indonesia Cabang Lhokseumawe.

---

### 3.3.1. Divisi Advisory Ekonomi dan Keuangan

#### 1. Tim Assessment Ekonomi dan Advisory

Tugas dan tanggung jawab Tim Assessment Ekonomi dan Advisory :

- a. Menyusun kajian Ekonomi Regional yang mencakup assessment
- b. Makro ekonomi daerah dan perkiraan perkembangan ekonomi dan harga.
- c. Melakukan penelitian ekonomi daerah yang berbasis kajian lapangan dan studi kepustakaan.
- d. Melakukan kajian ad hoc atas inisiatif KBI (Kantor Bank Indonesia) ataupun kerjasama dengan kantor pusat atau stakeholders daerah.
- e. Menyusun rekomendasi kebijakan perekonomian daerah kepada PEMDA dan stakeholders lainnya yang didasari oleh hasil penelitian.

#### 2. Tim Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah

Tugas dan tanggung jawab Tim Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah:

- a. Menerima, memverifikasi, mengirim ke kantor pusat, manatausahakan dan memberikan bantuan teknis laporan bank dan non bank.
- b. Mengumpulkan dan menyusun data dan informasi ekonomi, keuangan, perbankan dan demografi di wilayah kerja

- c. Melakukan kegiatan survei untuk kepentingan pusat dan KBI (Kantor Bank Indonesia).
- d. Melakukan kegiatan liaison dalam rangka pengumpulan data dan informasi dari pelaku ekonomi (perusahaan, lembaga riset, pemerintahan, perbankan, dan asosiasi).

### 3.3.2. Divisi Pengembangan Ekonomi Daerah

#### 1. Tim Pelaksanaan Pengembangan UMKM

Tugas dan tanggung jawab tim pelaksanaan pengembangan UMKM:

- a. Melakukan identifikasi hasil-hasil kajian penelitian atau kesepakatan program yang potensial dalam pengembangan sektor riil.
- b. Menyusun program pemberdayaan sektor riil (koperasi, BUMN, dan UMKM) berdasarkan hasil identifikasi.
- c. Melaksanakan program pemberdayaan sektor riil yang ditetapkan.
- d. Melakukan koordinasi dengan stakeholders daerah untuk memberikan bantuan teknis dalam bentuk pelatihan kepada perbankan dan BDSP dalam rangka pemberdayaan sektor riil dan UMKM (UMKM Ulee Madon kecil menengah).
- e. Memberikan bantuan teknis dalam bentuk penyediaan informasi berbasis penelitian serta memfasilitasi proses intermediasi dan perbankan dalam rangka pemberdayaan sektor riil atau UMKM.
- f. Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam rangka mendorong perbankan dalam pembiayaan UMKM

---

### 3.3.3. Divisi SP, Komunikasi dan Layanan Publik

#### 1. Unit Komunikasi dan Layanan Publik

Tugas dan tanggung jawab dari Unit Komunikasi dan Layanan Publik :

- a. Menyusun dan melaksanakan program komunikasi kebijakan dan isu strategis dan Kantor Pusat dalam rangka mengamplify komunikasi BI *Wide (One Voice)* termasuk memfasilitasi atau mengkoordinasikan pelaksanaan Komunikasi Satker KP di daerah
- b. Melaksanakan dan menyusun program komunikasi hasil kajian dan isu regional lainnya termasuk mengcustomize materi / publikasi eksternal
- c. Melaksanakan *Networking* / jejaring dengan stakeholder daerah
- d. Mengelola Pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) termasuk Beasiswa
- e. Memberikan layanan Informasi Publik (termasuk PPID)
- f. Mengelola pelaksanaan kunjungan masyarakat termasuk Magang di Bank Indonesia
- g. Mengelola perpustakaan Bank Indonesia

---

## 2. Unit Pengawasan, Perizinan dan Informasi SP

Tugas dan tanggung jawab dari Unit Pengawasan, Perizinan dan Informasi SP :

- a. Melaksanakan dan mencabut izin penyelenggara Transfer Dana (TD) dan Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA)
- b. Melaksanakan pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap penyelenggara TD dan KUPVA
- c. Melakukan perizinan terhadap Penyelenggaraan Layanan Kas oleh Pihak Lain (LKPL)
- d. Melakukan pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap penyelenggara LKPL
- e. Melakukan pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap penyelenggara Cash In Transit (CIT)
- f. Melakukan perizinan dan pengawasan penyelenggaraan kliring local non BI
- g. Melakukan pemrosesan terkait pelaksanaan penyelenggaraan kliring lokal non BI
- h. Memberikan layanan informasi terkait perizinan dan pengawasan sistem pembayaran di daerah

---

### 3.3.4. Unit Operasional SP Non Tunai dan Keuangan Inklusif

Tugas dan tanggung jawab dari Unit Operasional SP Non Tunai dan Keuangan Inklusif :

- a. Melaksanakan program penggunaan alat pembayaran non tunai (elektronifikasi)
- b. Melaksanakan program keuangan inklusif
- c. Menjadi fasilitator program
- d. Melakukan kajian program keuangan inklusif
- e. Menyediakan data dan informasi program keuangan inklusif
- f. Menatausahakan rekening nasabah, kartu specimen tanda tangan, data kepesertaan SKNBI, data penarik cek / BG kosong, serta menerbitkan Daftar Hitam Nasional (DHN)
- g. Melakukan member certification kepada calon peserta dan peserta SKNBI
- h. Mengelola transaksi proses awal hari (BI SOSA dan RTGS)
- i. Memberikakn layanan kliring penyerahan debit / kredit dan kliring debit pengembalian
- j. Melakukan backup dan transaksi kliring
- k. Mengelola Business Continuity Plan (BCP) Penyelenggara Kliring
- l. Mengelola administrasi dan tata usaha KLBI dan TSL

---

### 3.3.5. Unit Layanan Kas dan Administrasi Kas

Tugas dan Tanggung jawab dari Unit Layanan Kas dan Administrasi Kas :

Memberikan Pelayanan Kas :

- a. Penarikan bank
- b. Setoran bank
- c. Penukaran
- d. Kas keliling
- e. Penarikan nonbank
- f. Setoran nonbank
- g. Kas titipan
- h. Penjualan uang rupiah khusus
- i. Penjualan uang kertas asing (internal)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup><https://febi.iainlhokseumawe.ac.id/wpsibak/STANDAR%207/LIST%20STANDAR%207/7.1.1%20HASIL%20PENELIT>

IAN/PENELITIAN/HUSNI%20-%20PERAN%20KANTOR%20PERWAKILAN%20BANK%20INDONESIA.pdf

---

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. QR Code Indonesian Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

QRIS mengakomodir 2 model penggunaan QR Code Pembayaran yaitu Merchant Presented Mode (MPM) dan Customer Presented Mode (CPM). Namun demikian, implementasinya mengacu pada standar QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional. Para pihak dalam pemrosesan transaksi QRIS terdiri atas Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), Lembaga Switching, Merchant Aggregator; dan pengelola National

Merchant Repository. Yang dapat melakukan pemrosesan transaksi QRIS adalah Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang termasuk dalam kelompok Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran front end seperti Penerbit dan/atau Acquirer.

PJSP dan Lembaga Switching yang melaksanakan kegiatan pemrosesan Transaksi QRIS wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Transaksi QRIS menggunakan sumber dana berupa simpanan dan/atau instrumen pembayaran berupa kartu debit, kartu kredit, dan/atau uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan server based. Penggunaan sumber dana dan/atau instrumen pembayaran diterapkan berdasarkan usulan dari Lembaga Standar yang disetujui Bank Indonesia. Nominal Transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp2.000.000,00 (Dua Juta Rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap Pengguna QRIS, yang ditetapkan berdasarkan manajemen risiko Penerbit.

#### Ketentuan QRIS

1. QRIS Unggul

QRIS memiliki karakteristik UNGGUL yang merupakan kepanjangan dari:

2. Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

---

### 3. GampanG

- Masyarakat: Mudah, tinggal scan dan klik, bayar.
- Merchant: Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

### 4. Untung

Pengguna: Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Merchant: Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

### 5. Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.<sup>8</sup>

#### 4.2. BI Luncurkan Program QRIS di Empat Kampus di Lhokseumawe

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Lhokseumawe meluncurkan program QR Code Indonesia Standard (QRIS) Goes To Campus melalui peresmian elektronifikasi biaya perkuliahan pada empat perguruan tinggi di kota Lhokseumawe.

---

<sup>8</sup>[https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=Quick%20Response%20Code%20Indonesian%20Standard%20\(QRIS\)%20adalah%20standarisasi%20pembayaran%20menggunakan,%2C%20cepat%2C%20dan%20terjaga%20keamanannya](https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=Quick%20Response%20Code%20Indonesian%20Standard%20(QRIS)%20adalah%20standarisasi%20pembayaran%20menggunakan,%2C%20cepat%2C%20dan%20terjaga%20keamanannya)

---

Sedangkan peluncuran program QRIS Goes To Campus ini berlangsung di gedung BI setempat yang ditandai dengan penyerahan barcode dari Kepala Kantor Perwakilan BI Lhokseumawe, Yukon Afrinaldo, kepada masing-masing pimpinan kampus tersebut.

Kepala Kantor Perwakilan BI Lhokseumawe, Yukon Afrinaldo, menyebutkan, QRIS adalah sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan BI dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS di-launching pada 17 Agustus 2019. Sehingga sampai saat ini, untuk wilayah kerja BI Lhokseumawe, telah terdapat 9.199 pelaku usaha yang sudah terdaftar sebagai merchant QRIS, dimana mayoritas adalah UMKM.

Jadi, program QRIS Goes To Campus, adalah salah satu langkah sosialisasi dan mendorong penggunaan QRIS di Kota Lhokseumawe. Sekaligus mendorong literasi keuangan digital, sekaligus meningkatkan inklusi keuangan bagi mahasiswa yang didominasi oleh kaum milenial. Dengan adanya program ini, mahasiswa akan semakin dimanjakan dengan fleksibilitas dan kemudahan dalam membayar biaya perkuliahan menggunakan QRIS yang cepat, murah, aman, dan handal. Bahkan dengan adanya QRIS, pembayaran dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan fitur QRIS tanpa tatap muka.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> <https://aceh.tribunnews.com/2020/11/05/bi-luncurkan-program-qr-is-di-empat-kampus-di-lhokseumawe>.

---

#### 4.3. 7 Masjid di Kota Lhokseumawe Resmi Menggunakan QRIS

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Lhokseumawe meresmikan Pilot Project Elektronifikasi Masjid menggunakan QR Code Indonesian Standard (QRIS). Peresmian itu digelar di Ruang Serbaguna Lantai 3 Gedung BI setempat.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Lhokseumawe, Yufrizal, mengatakan, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar QR code yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku secara nasional. Dengan berlakunya QR Code ini, tidak ada lagi QR code lain yang boleh digunakan di Indonesia selain QRIS. QR Code yang diberlakukan di Indonesia merupakan QR Code yang berjenis Merchant Presented Mode (MPM) atau push payment.

Mekanisme dari MPM ini, di mana merchant yang menampilkan QR code dan konsumen melakukan scan QR code untuk melakukan pembayaran. Tujuan adanya QRIS di Indonesia adalah untuk memperlancar sistem pembayaran non-tunai di Indonesia yang bisa dilakukan secara aman dan lancar, mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM dan pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia maju.

---

Oleh karena itu, kata Yufrizal, QRIS itu dinamai Unggul. Tidak hanya ingin Indonesia unggul di dalam era ekonomi keuangan digital, namun juga juga benar-benar unggul yaitu universal, gampang, untung dan langsung, ketiga istilah ini ada pengertiannya masing-masing.

Dengan adanya QRIS ini ke depannya dalam melakukan transaksi semua masyarakat melakukan pembayaran dilakukan secara non-tunai, dengan menggunakan QRIS terutama generasi milenial. Dengan ini kami mengajak semua generasi milenial untuk mendukung QRIS unggul, di mana saja dan kapan saja dengan melakukan transaksi melalui QRIS unggul tersebut. Sehingga pilot project elektronifikasi masjid dengan menggunakan QRIS itu dapat berhasil sehingga bisa diterapkan di masjid-masjid yang ada di Kota Lhokseumawe atau wilayah lainnya yang masih dalam lingkup wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Lhokseumawe. Yakni, Lhokseumawe, Aceh Utara, Bireuen, Aceh Timur, Bener Meriah, Aceh Tengah, Kab. Gayo Lues, Kota Langsa, Aceh Tamiang, dan Aceh Tenggara.

Selain itu, elektronifikasi pembayaran menggunakan QRIS juga dapat digunakan pada sektor lainnya, seperti dalam transaksi pembayaran ritel di pasar dan toko kelontong, transaksi pembayaran sekolah atau pendidikan, transaksi pembayaran di bidang transportasi, dan transaksi di bidang sosial. (MS)

---

Program elektronifikasi masjid ini bertujuan untuk memberikan alternatif lain transaksi yang terdapat di masjid, yakni sedekah dan infak dari yang semula tunai menjadi terdapat pilihan non-tunai. Dalam pilot project ini akan menggunakan QRIS sebagai media dalam memproses pembayaran secara non-tunai pada transaksi yang terdapat di masjid.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> <https://rri.co.id/lhokseumawe/info-publik/ruang-publik/762739/7-masjid-di-kota-lhokseumawe-resmi-menggunakan-qr>

---

## BAB V

### PENUTUPAN

#### 5.1 Kesimpulan

Praktik magang merupakan kegiatan yang berlangsung di dunia kerja dan merupakan bentuk dari aplikasi penyelenggaraan Pendidikan professional yang memadukan secara sistematis antara program Pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh melalui dunia kerja dengan tujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa/i dan melatih adaptasi di dunia kerja.

Dengan begitu mahasiswa/i akan lebih terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian professional tertentu dimana banyak sekali pengalaman-pengalaman yang penulis dapatkan sewaktu mengikuti praktik magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang di selenggarakan secara virtual akan menjadi modal sangat besar untuk penulis dalam melangkah kedepan, serta modal untuk mengaplikasikan setelah penulis dapat menyelesaikan gelar sarjana tersebut. Adapun hasil yang penulis dapatkan selama magang tersebut, yaitu

1. Melalui praktik magang, penulis dapat mengetahui mengenai Materi yang telah di sampaikan Perwakilan Bank Indonesia dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai bank sentral.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dari berbagai sumber referensi melalui buku-buku, serta melakukan sharing pengalaman dari beberapa pegawai Bank Indonesia.

3. Dapat meningkatkan pengalaman kerja dan melatih skill untuk menambah kecakapan professional, personal dan social mahasiswa agar lebih berkualitas sebelum terjun ke dunia kerja.
4. Membuat penulis termotivasi dalam dunia kerja.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan magang 10 hari di Bank Indonesia yang diselenggarakan secara virtual, berikut adalah saran yang dapat penulis berikan agar kedepannya dapat membangun dan memperbaiki hubungan kerjasama yang lebih baik.

Saran untuk peserta magang di tahun berikutnya:

1. Saya berharap kedepannya untuk para peserta magang agar mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang diterapkan dalam Kantor Perwakilan Bank Indonesia Lhokseumawe, agar lebih memudahkan peserta magang dalam melakukan praktik kerja lapangan di Bank Indonesia.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- 1 [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_sentral](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sentral)
- 2 <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-223.pdf>
- 3 <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-bank-sentral/>
- 4 <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/misi-visi/Contents/Default.aspx>
- 5 <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-bank-sentral/>
- 6 <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/organisasi/Contents/Default.aspx>
- 7 <https://febi.iainlhokseumawe.ac.id/wpsibak/STANDAR%207/LIST%20STANDAR%207/7.1.1%20HASIL%20PENELITIAN/PENELITIAN/HUSNI%20-%20PERAN%20KANTOR%20PERWAKILAN%20BANK%20INDONESIA.pdf>
- 8 [https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=Quick%20Response%20Code%20Indonesian%20Standard%20\(QRIS\)%20adalah%20standarisasi%20pembayaran%20menggunkan,%2C%20cepat%2C%20dan%20terjaga%20keamanannya](https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=Quick%20Response%20Code%20Indonesian%20Standard%20(QRIS)%20adalah%20standarisasi%20pembayaran%20menggunkan,%2C%20cepat%2C%20dan%20terjaga%20keamanannya)
- 9 <https://aceh.tribunnews.com/2020/11/05/bi-luncurkan-program-qr-is-di-empat-kampus-di-lhokseumawe>.
- 10 <https://rri.co.id/lhokseumawe/info-publik/ruang-publik/762739/7-masjid-di-kota-lhokseumawe-resmi-menggunakan-qr-is>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### DAFTAR HADIR KEGIATAN PROGRAM INVITASI BANK INDONESIA

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan  
Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

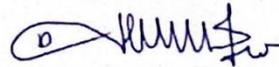
No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf*)	Jam	Paraf*)	
1	Senin	25 Januari 2021	07.20 WIB		15.0 WIB		
2	Selasa	26 Januari 2021	08.10 WIB		12.25 WIB		
3	Rabu	27 Januari 2021	08.10 WIB		12.19 WIB		
4	Kamis	28 Januari 2021	08.10 WIB		12.05 WIB		
5	Jumat	29 Januari 2021	07.45 WIB		10.18 WIB		
6	Senin	01 Februari 2021	08.22 WIB		12.22 WIB		
7	Selasa	02 Februari 2021	08.29 WIB		12.21 WIB		
8	Rabu	03 Februari 2021	08.20 WIB		12.19 WIB		
9	Kamis	04 Februari 2021	08.30 WIB		12.15 WIB		
10	Jumat	05 Februari 2021	08.00 WIB		14.38 WIB		

Keterangan: I = ijin; S=sakit; A=Alpha  
\*) di paraf oleh pembimbing Lapangan

Jakarta, Februari 2021

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

## Lampiran 2

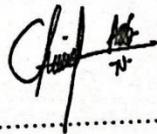
### CATATAN HARIAN PROGRAM INVITASI BANK INDONESIA

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	Hari/Tgl	Jam (dari...sd...)	Jumlah Jam	Uraian Kegiatan	Paraf PL	Keterangan
1	Senin, 25 Januari 2021	08.00 s.d.15.05		Pembukaan pelaksanaan invitasi BI, perkenalan Organisasi BI, materi tentang Kerjasama antar daerah dalam rangka menggali potensi wilayah		
2	Selasa, 26 Januari 2021	09.00 s.d.12.20		Membahas upaya pengendalian inflasi di Indonesia		
3	Rabu, 27 Januari 2021	09.00 s.d.12.20		Membahas onboarding UMKM dalam rangka memperluas akses pasar dengan pemasaran digital		
4	Kamis, 28 Januari 2021	09.00 s.d. 12.20		Membahas digitalisasi sistem pertanian untuk mencapai swasembada pangan nasional		
5	Jumat, 29 Januari 2021	08.35 s.d.11.05		Percepatan dan perluasan implementasi ETP		
6	Senin, 1 Februari 2021	09.00 s.d.12.20		Membahas QRIS dalam mendukung pembayaran digital yang UNGGUL		
7	Selasa, 2 Februari 2021	09.00 s.d.12.20		KUPVA di masa pandemi COVID-19		
8	Rabu, 3 Februari 2021	09.00 s.d.12.20		Membahas perlindungan kepada konsumen pengguna jasa PTD		
9	Kamis, 4 Februari 2021	09.00 s.d.12.20		Membahas Kas Titip BI dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan uang layak edar		
10	Jumat, 5 Februari 2021	08.35 s.d.14.50		Membahas penukaran UPK 75 Tahun Republik Indonesia		

**Lampiran 2**

Penyusun,



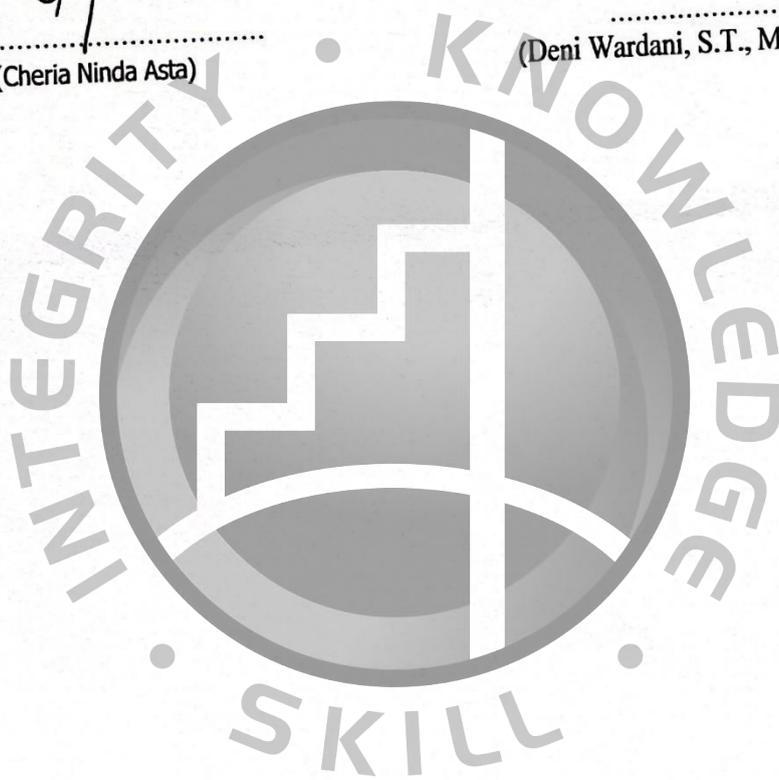
.....  
(Cheria Ninda Asta)

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



.....  
(Deni Wardani, S.T., M.TI.)



**Lampiran 3**

**RENCANA KEGIATAN PROGRAM INVITASI BANK INDONESIA**

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari					
			25	26	27	28	29	01	02	03	04	05	
1	Pembukaan Pelaksanaan Invitasi, Pengenalan Organisasi Bank Indonesia, dan Materi tentang Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Menggali Potensi Wilayah	08.00 s.d 14.35 WIB	v										
2	Materi Upaya Pengendalian Inflasi di Indonesia	09.00 s.d 12.20 WIB		v									
3	Materi Onboarding UMKM Dalam Rangka Memperluas Akses Pasar dengan Pemasaran Digital	09.00 s.d 12.20 WIB			v								
4	Materi Digitalisasi Sistem Pertanian untuk Mencapai Swasembada Pangan Nasional	09.00 s.d 12.20 WIB				v							
5	Materi Percepatan dan Perluasan Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETP) Daerah Pariwisata	08.30 s.d 11.05 WIB						v					
6	Materi QRIS dalam Mendukung Pembayaran Digital yang Unggul	09.00 s.d 12.20 WIB							v				
7	Materi KUPVA BB di Masa Pandemi	09.00 s.d 12.20 WIB								v			



**Lampiran 4**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM INVITASI BANK INDONESIA**

Nama : Cheria Ninda Asta  
 N I M : 20181311030  
 Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
 Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
 Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari					
			25	26	27	28	29	01	02	03	04	05	
1	Pembukaan Pelaksanaan Invitasi, Pengenalan Organisasi Bank Indonesia, dan Materi tentang Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Menggali Potensi Wilayah	08.00 s.d 15.08 WIB	v										
2	Materi Upaya Pengendalian Inflasi di Indonesia	09.00 s.d 12.24 WIB		v									
3	Materi Onboarding UMKM Dalam Rangka Memperluas Akses Pasar dengan Pemasaran Digital	09.00 s.d 12.18 WIB			v								
4	Materi Digitalisasi Sistem Pertanian untuk Mencapai Swasembada Pangan Nasional	09.00 s.d 12.04 WIB				v							
5	Materi Percepatan dan Perluasan Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETP) Daerah Pariwisata	08.27 s.d 10.16 WIB					v						
6	Materi QRIS dalam Mendukung Pembayaran Digital yang Unggul	08.55 s.d 12.21 WIB						v					
7	Materi KUPVA BB di Masa Pandemi	09.00 s.d 12.20 WIB							v				

8	Materi Perlindungan kepada Konsumen Jasa Penyelenggara Transfer Dana (PTD)	08.59 s.d 12.18 WIB										v	
9	Materi Kas Titipan BI dalam rangka Memenuhi Kebutuhan Masyarakat akan Uang Layak Edar dengan Pecahan yang Sesuai dan Tepat Waktu	08.55 s.d 12.14 WIB										v	
10	Materi Penukaran UPK dan Kendala Distribusinya di Daerah, serta Penutupan Pelaksanaan Invitasi	08.30 s.d 14.37 WIB											v

Jakarta, Februari 2021

Mengetahui:

Penyusun,

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



(Cheria Ninda Asta)



(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

**Lampiran 5**

**EVALUASI SIKAP MAHASISWA PROGRAM INVITASI**

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	<b>HUBUNGAN ANTAR MANUSIA</b>				
	a. Mengadakan pendekatan kepada orang yang terkait dalam pekerjaan			✓	
	b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang yang terkait dalam pekerjaan			✓	
2.	<b>PARTISIPASI &amp; INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK KERJA</b>			✓	
3.	<b>TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS</b>				
	a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur				✓
	b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya				✓
	c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar/ mendapatkan pengalaman				✓
	d. Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas			✓	
4.	<b>KEJUJURAN</b>				
	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat Praktik Kerja				✓
	b. Membuat laporan sesuai data yang ada				✓
	c. Menandatangani daftar hadir sesuai waktu kehadirannya				✓
	d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain				✓
5.	<b>KEDISIPLINAN</b>				
	a. Datang tepat waktunya				✓
	b. Mentaati tata tertib/ketentuan-ketentuanyang berlaku di tempat praktik				✓
6.	<b>SOPAN SANTUN</b>				
	Menghargai orang lain, yaitu terhadap:				
	a. Klien/masyarakat				✓
	b. Teman sejawat			✓	
	c. Anggota tim				✓

**EVALUASI SIKAP MAHASISWA PROGRAM INVITASI-Lanjutan**

Nama : Cheria Ninda Asta  
 N I M : 20181311030  
 Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
 Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
 Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan *Zoom Webinar*

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
<b>7.</b>	<b>KERJASAMA</b>				
	a. Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim			✓	
	b. Dapat bekerjasama dalam tim				✓
<b>8.</b>	<b>PENAMPILAN DIRI</b>				
	a. Pakaian bersih dan rapi				✓
	b. Cekatan			✓	
	c. Sabar				✓
	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak			✓	
<b>9.</b>	<b>KETELITIAN</b>				
	a. Dalam melaksanakan tugas, tidak sering melakukan kesalahan yang sama			✓	
	b. Teliti menyelesaikan tugas dan hasilnya baik			✓	
<b>10</b>	<b>KEMATANGAN PROFESIONAL</b>				
	a. Dalam melaksanakan tugas bertindak dengan tenang				✓
	b. Merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang Nasabah/Klien/masyarakat				✓
	<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>94</b>	

\*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

## Lampiran 6

### EVALUASI KETRAMPILAN MAHASISWA PROGRAM INVITASI

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	PEMAHAMAN PERUSAHAAN/BANK				
	a. Pengetahuan organisasi perusahaan				✓
	b. Pengetahuan tentang produk utama perusahaan				✓
	c. Pengetahuan dan pemahaman fungsi setiap bagian perusahaan				✓
	d. Pengetahuan dan pemahaman Job Deskripsi setiap bagian perusahaan			✓	
	e. Pemahaman sistem dan prosedur kerja antar bagian dalam perusahaan			✓	
2.	RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN				
	a. Kemampuan merencanakan kegiatan			✓	
	b. Kesesuaian rencana dengan realisasi			✓	
	c. Ketepatan waktu rencana dengan realisasi				✓
	d. Kesesuaian rencana dengan kompetensi mahasiswa			✓	
	e. Kesesuaian rencana dengan bidang kerja di bagian perusahaan			✓	
3.	KEBERHASILAN PENYELESAIAN MASALAH				
	a. Kemampuan mengidentifikasi masalah				✓
	b. Kecepatan menyelesaikan masalah			✓	
	c. Ketepatan menyelesaikan masalah			✓	
	<b>JUMLAH SKOR</b>				<b>44</b>

\*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

#### Keterangan :

Konversi Nilai :

4: Sangat Baik

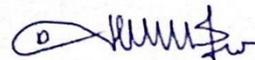
3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Jakarta, Februari 2021

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

**Lampiran 7**

**EVALUASI PENGETAHUAN MAHASISWA PROGRAM INVITASI**

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan *Zoom Webinar*

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	TATA TULIS LAPORAN				
	a. Kebenaran ejaan				✓
	b. Kesesuaian penulisan dengan buku panduan			✓	
	c. Relevansi materi dengan judul			✓	
2.	PRESENTASI				
	a. Media penyampaian materi			✓	
	b. Penyampaian materi sistematis			✓	
	c. Penguasaan materi			✓	
	d. Kedalaman materi			✓	
	e. Kesuaian jawaban dengan pertanyaan				✓
	f. Eyes contact			✓	
	g. Gerak tubuh				✓
<b>JUMLAH SKOR</b>				33	

\*) diisi oleh Dosen Penguji/Dosen Pembimbing

**Keterangan:**

Konversi Nilai:

4: Sangat Baik

3: Baik

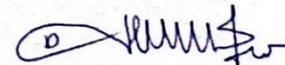
2: Cukup

1: Kurang

Jakarta, Februari 2021

Penilai:

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



.....  
(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

**Lampiran 8**

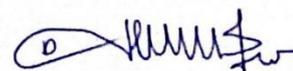
**REKAPITULASI NILAI AKHIR PROGRAM INVITASI**

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : 20181311030  
Program Studi : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

Keterangan	Sikap (Pembimbing Lapangan) Bobot 25%	Keterampilan (Pembimbing Lapangan) Bobot 35%	Pengetahuan (Dosen Pembimbing) Bobot 40%	Interval NA (*). Total Nilai Akhir	NILAI HURUF
1. Nilai Per komponen	Nilai = (skor yang didapat/108) x 100	Nilai = (skor yang didapat/52) x 100	Nilai = (skor yang didapat/40) x 100	80-100 68-79 56-67 40-55 <40	A B C D E
	= 94	= 44	= 33		
2. Nilai Akhir (=bag.1xbobot)	= 87	= 85	= 82,5	84,8	A

Jakarta, Februari 2021

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



.....  
(Deni Wardani, S.T., M.TI.)

**Lampiran 9**

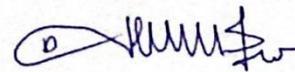
**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN PROGRAM INVITASI  
BANK INDONESIA**

Nama : Cheria Ninda Asta  
N I M : Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah  
Program Studi : 20181311030  
Tempat Praktik kerja : Bank Indonesia  
Alamat Praktik kerja : Daring menggunakan Zoom Webinar

No	Hari/ Tanggal	Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Keterangan
1	Senin, 03 Februari 2021	Format Penyusunan Laporan Program Invitasi Bank Indonesia			
2					
3					
4					
5					

Jakarta, Februari 2021

Dosen Pembimbing Program Invitasi,



.....  
(Deni Wardani, S.T., M.TI.)